

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pertanian adalah kegiatan sumber daya yang memanfaatkan hayati yang dilakukan oleh manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya. Kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang termasuk dalam pertanian biasa disebut sebagai budidaya tanaman atau bercocok tanam, sektor pertanian memegang peranan yang penting dalam perekonomian nasional dan kehidupan bangsa Indonesia, karena mampu menciptakan lapangan pekerjaan dalam jumlah yang cukup besar. Persentase orang yang bekerja pada sektor pertanian pada tahun 2015 sebesar 33,20%, sedangkan sisanya sebesar 66,79% bekerja di sektor non pertanian yang tersebar di 8 sektor perekonomian di Indonesia. Hal ini berarti persentase angkatan kerja di sektor pertanian masih cukup tinggi dibandingkan dengan persentase sektor non pertanian (Widyawati 2017).

Pertanian di Indonesia memiliki satunya komoditas yang diunggulkan yaitu sayuran. Sayuran di Indonesia memiliki banyak macam dan dapat tumbuh hampir sepanjang tahun, oleh sebab itu produksi sayuran di Indonesia sangat tinggi. Salah satu sayuran yang ditanam di Indonesia yaitu tomat diproduksi hampir sepanjang tahun. Tomat (*Solanum lycopersicum syn. Lycopersicum esculentum*) adalah tumbuhan dari keluarga *Solanaceae* atau suku tumbuhan berbunga yang memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi karena banyak diminati oleh masyarakat. Tomat merupakan tumbuhan siklus hidup singkat, dapat tumbuh setinggi 1 sampai 3 m. Tumbuhan ini memiliki buah berwarna hijau, kuning, dan merah yang biasa dipakai sebagai pelengkap sayur dalam masakan atau dimakan secara langsung tanpa diproses.

Indonesia sendiri tomat merupakan salah satu sayur - sayuran yang paling digemari. BPS mencatat pada tahun 2013 sampai 2017 produksi tomat di Indonesia cukup fluktuatif. Pada Tabel 1 dapat dilihat bahwa pada tahun 2013 sampai 2015 produksi tomat di Indonesia mengalami penurunan produksi dan tahun 2016 sampai 2017 mengalami kenaikan produksi.

Tabel 1 Data produksi tomat di Indonesia tahun 2013 - 2017

Keterangan	Tahun (ton)				
	2013	2014	2015	2016	2017
Data Produksi Tomat	992.780	915.987	877.792	883.233	962.845

Sumber : Badan Pusat Statistik Jawa Barat tahun 2013-2017

Jawa Barat merupakan salah satu konsumen serta produsen tomat terbesar di Indonesia, di posisi kedua ada Sumatera Utara dan di posisi selanjutnya ada Jawa Tengah dan Jawa Timur dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Data 4 Provinsi terbesar yang memproduksi tomat

No	Provinsi	Tahun (ton)				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Jawa Barat	353.340	304.687	296.218	278.394	295.321
2	Sumatera Utara	114.168	84.339	114.652	99.883	97.358
3	Jawa Tengah	66.878	60.279	62.405	61.586	71.772
4	Jawa Timur	63.430	64.851	59.180	60.720	66.759

Sumber : Badan Pusat Statistik Jawa Barat tahun 2013-2017

Pada Tabel 2 dapat dilihat produksi tomat sendiri di Jawa Barat terbilang cukup tinggi setiap tahunnya meskipun mengalami penurunan pada 3 tahun terakhir namun dibandingkan provinsi 3 provinsi lainnya lebih besar. Tomat memiliki beberapa jenis salah satunya yaitu tomat ceri. Tomat ceri berbentuk kecil dan agak lonjong. Ada juga yang berbentuk sedikit membujur sehingga memiliki kesamaan karakteristik dengan tomat plum. Ketika masih muda warnanya hijau pucat dan ketika sudah matang warnanya berubah menjadi *orange* kemerahan. Rasa dagingnya cukup manis, dan mengandung *juice* yang cukup banyak. Umumnya digunakan sebagai pelengkap salad atau dimakan dalam keadaan segar. Salah satu tempat yang memproduksi tomat ceri adalah Kelompok Tani Baby French Farmer Group.

Kelompok Tani Baby French Farmer Group melakukan panen setiap 2 kali sehari dimana setiap 1 kali panen menghasilkan sebanyak 35 kg atau 525 kg per bulan. Jumlah permintaan yang diterima oleh Kelompok Tani Baby French Farmer Group rata-rata sebanyak 83 kg setiap panen. Melihat adanya selisih antara permintaan dan penawaran sekitar 48 kg per panen dan adanya lahan kosong seluas 350 m² yang masih belum dimanfaatkan menjadi dasar untuk melakukan peningkatan produksi tomat ceri pada Kelompok Tani Baby French Farmer Group.

1.2 Tujuan

Berdasarkan latar belakang di atas maka, tujuan dari kajian pengembangan bisnis ini adalah :

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan faktor eksternal dan internal pada Kelompok Tani Baby French Farmer Group.
2. Menyusun rencana pengembangan bisnis pada Kelompok Tani Baby French Farmer Group berdasarkan aspek non finansial dan aspek finansial.

2 METODE KAJIAN PENGEMBANGAN BISNIS

2.1 Lokasi dan Waktu

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Kelompok Tani Baby French Farmer Group berada di Kampung Gandok RT 01 RW 01 Desa Sunten Jaya, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat. Waktu pelaksanaan PKL

